BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan pada penyajian data dan analisis data sebelumnya , maka pada bagian penutup ini akan penulis simpulkan.

1. Materi pendidikan akhlak pada majelis taklim guru zuhdi Banjarmasin sangat relevan dengan kondisi yang terjadi ditengah masyarakat masakini. Belliau menekankan kepada jamaah bahwa bekal untuk menjalani hidup di dunia ini adalah dengan akhlak bukan dengan harta yang banyak. Jawaban untuk setiap permasalahan adalah dengan akhlak mulia. Materi pendidikan akhlak yang pertama syukur, syukur adalah merasa cukup dengan apa yang ada. Kedua, berbuat baik kepada orang lain. Seorang muslim hendaknya selalu berbuat baik kepada orang lain meskipun ia pernah berbuat jahat kepada kita. Ketiga, pemaaf sebagai muslim harus memiliki sifat pemaaf karena kejahatan orang terhadap diri adalah ujian atau tes bagi diri. Menahan amarah atau emosi, seorang muslim harus mampu mengendalikan amarahnya karena jika amarah tidak terkendali kita akan dapat melakukan hal yang tadak baik. Keempat menaham emosi atau marah. Kelima adalah mengenai sifat lemah lembut. Keenam adalah mengenai sifat jangan mengumpat atau membicarakan keburukan orang lain dan yang ketujuh mengenai sifat jangan mudah berputus asa.

B. SARAN – SARAN

1. Majelis taklim menjadi tempat bagi masyarakat Banjarmasin untuk memperoleh ilmu agama oleh karena itu masyarakat harus gemar berhadir ke majelis taklim agar pengetahuan agamanya terus bertambah kususnya tentang ilmu akhlak.

2. kepada majta, hendaknya lebih meningkatkan lagi pelayanan terhadap jakmaah yang hadir agar jamaah merasa nyaman dan aman.

3. kepada semua pihak kiranya harus mendukung keberadaan majelis taklim, karena dengan adanya majelis-majelis taklim akan menciptakan suasana yang baik bagei masyarakat Banjarmasin.

`